

Kajian:**Pembelajaran PPKn****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN *PROBLEM POSING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS X SMK SWASTA SUMBER MULYO TAHUN PEMBELAJARAN 2015 / 2016**

Julwidiyanti, Erika, Prodi PPKN, STKIP Labuhanbatu

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Sumber Mulyo, Kec. Marbau, Kab. Labuhan Batu Utara pada April s/d Mei 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pkn Kelas X. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu X2 dan X3. Teknik pengambilan sampel adalah *teknik random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS versi 22*. Dari hasil uji hipotesis, uji-t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*), diperoleh nilai thitung sebesar 2,425 dan ttabel dengan $\alpha = 0,05$, $df = 21$ maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,042. Nilai thitung > ttabel atau $2,425 > 2,042$. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Pkn Kelas X Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : model problem solving, model problem posing, hasil belajar pkn.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien hendaklah seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat pada materi yang akan diajarkan kepada siswanya.

Karena dengan melalui metode guru dapat mengkomunikasikan materi kepada siswa dan jika tepat pemilihan dan penggunaan metode maka efektiflah pencapaian tujuan pelajaran.

Pada sekolah tersebut terdapat berbagai masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya : (1). Sarana dan prasarana sekolah yang kurang menunjang kegiatan belajar mengajar. (2). Guru mata pelajaran yang cenderung hanya menggunakan metode ceramah biasa sehingga membuat siswa merasa jenuh. (3).

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Terkadang guru hanya memberikan catatan yang diharuskan siswa mencatat kemudian diterangkan tanpa adanya tanya jawab. (4). Guru juga kurang menguasai materi. (5). Siswa sering terlambat masuk dikarenakan kurangnya kedisiplinan dari pihak sekolah termasuk guru-guru disekolah tersebut.

Berbagai metode mengajar yang ada, tetapi tidak semua metode tersebut dapat dipakai dalam mengajarkan pelajaran Pkn, karena Pkn berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Untuk itu guru perlu menguasai dan menggunakan metode mengajar yang paling tepat untuk mengajarkan setiap topik yang akan diajarkan dalam pelajaran Pkn.

Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang tepat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Namun, saat ini masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya kondisi yang dinamis bagi siswa sehingga siswa banyak yang kurang paham atas pelajaran yang disampaikan sehingga siswa mudah bosan, malas kesekolah dan sering datang terlambat, untuk mengatasi hal tersebut hendaknya guru memilih metode yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Pada pembelajaran, khususnya Pkn ditekankan untuk dimasukkan aspek minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa untuk menghadapi tantangan kehidupan saat ini, dituntut Sumber Daya Manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis,

logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya suatu model pembelajaran Pkn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan Pkn. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan pengajuan masalah sebenarnya merupakan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan pemahaman dan minat pembelajaran siswa, namun dalam hal ini akan dilihat pengaruh antara dua model pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi awal bersama dengan guru Pkn SMK Swasta Sumber Mulyo Kab. Labuhanbatu Utara khususnya kelas X Tahun pembelajaran 2015/2016 guna mengetahui siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya sehingga ketuntasan belajar siswa dibawah standar yang ditentukan pihak sekolah yaitu 75%.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuasi eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Dan *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Sumber Mulyo Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pembelajaran 2015/2016”**

METODE PENELITIAN**Lokasi Penelitian**

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Sumber Mulyo, Kabupaten Labuhanbatu

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai dengan Mei 2016

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK Swasta Sumber Mulyo kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara semester genap yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XBM yang berjumlah 38 siswa, kelas XTKJ yang berjumlah 37 siswa, dan kelas XMO yang berjumlah 40 siswa.

Terdapat tiga kelas di sekolah SMK Swasta Sumber Mulyo tersebut yang terdiri dari kelas XBM yang berjumlah 38 siswa, kelas XTKJ yang berjumlah 37 siswa, kelas XMO yang berjumlah 40 siswa. Dan keseluruhan jumlah siswa di sekolah SMK Swasta Sumber Mulyo tersebut berjumlah 115 siswa.

Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yang mana menurut arikunto (2013:177) menjelaskan *random sampling* adalah suatu

metode yang mana dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.”

Maka sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan kelas XBM berjumlah 38 dengan model pembelajaran *problem solving* dan keseluruhan kelas XTKJ dengan jumlah 37 dengan model pembelajaran *problem posing*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yang mana menurut arikunto (2013:177) menjelaskan *random sampling* adalah suatu metode yang mana dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.”

Maka sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan kelas XBM berjumlah 38 dengan model pembelajaran *problem solving* dan keseluruhan kelas XTKJ dengan jumlah 37 dengan model pembelajaran *problem posing*.

Kajian:**Pembelajaran PPKn****Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto, (2013:161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dan variabel dalam penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Varlabei bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem solving* dan *Problem posing*.

2. Variabel Terikat (Y).

Varlabei terikat adalah Hasil Belajar siswa Kelas X SMK Swasta Sumber Mulyo.

Instrumen Penelitian**1. Tes (Alat Evaluasi)**

Tes yang digunakan adalah sebagai berikut :
a. *Pretest* yang diberikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, tes ini berbentuk pilihan berganda dengan jumlah soal 40. Masing-masing soal mempunyai 4 pilihan yaitu a, b, c, dan d.

b. *posttest* ini diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes ini untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan *Problem Posing*, tes diberikan sebanyak 40 soal dalam bentuk pilihan berganda, masing-masing soal mempunyai 4 pilihan yaitu, a, b, c, dan d.

Tes ini dituangkan dalam bentuk kisi-kisi soal berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan

Rancangan Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Quasi Eksperimen dengan memberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* pada XBM dan *Problem Posing* pada XTKJ.

Prosedur Penelitian

Adapun Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal peneliti langsung meninjau ke lokasi sekolah dan peneliti menemui Kepala Sekolah serta Guru Mata Pelajaran Pkn untuk dapat meneliti disekolah tersebut. Kemudian peneliti mempersiapkan bahan serta materi ajar seperti :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Silabus
- c. Buku LKS

Peneliti memberi bahan seputar model pembelajaran kepada guru mata pelajaran Pkn yang akan di pakai dalam proses penelitian. 32

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan tes uji coba instrumen penelitian pada kelas XI TKJ , yang kemudian dihitung validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran. Setelah itu merevisi instrumen tes jika terdapat kekurangan. Setelah instrumen tes direvisi selanjutnya melakukan pemilihan sampel penelitian untuk kemudian diberikan tes awal (pretes)

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing*

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pengajaran dengan Model Pembelajaran *problem solving* dan *problem posing*. Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti kemudian memberikan tes akhir (postes) untuk melihat pengaruh model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing*.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni mengumpulkan hasil data pretest dan posttest, membandingkan hasil tes yang di beri model pembelajaran model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, semua data yang didapat dari pelaksanaan penelitian diolah dan kemudian diuji, sehingga diketahui hasil dari penelitian ini.

Teknik Instrumen pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, menggunakan tes hasil belajar (pretest dan posttest). Adapun rancangan instrumen penelitiannya sebagai berikut.

Tes Hasil Belajar

Menurut arikunto (2013:266) tes adalah alat untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tes hasil belajar Pkn ini berbentuk soal pilihan berganda dengan 4 option dan berjumlah 40 butir soal dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan *problem posing*. Instrumen tes ini digunakan pada saat pretes dan postes dengan karakteristik setiap soal pada masing-masing tesnya adalah identik. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu di validasi isi oleh peneliti dan guru mata pelajaran biologi. Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada siswa yang berada diluar dari populasi dan sampel peneliti yakni pada siswa kelas XI TKJ yang berjumlah 36 orang. Untuk melihat validitas, reabilitas, daya beda dan indeks kesukaran butir soal. Untuk uji validitas, reabilitas, daya beda dan indeks kesukaran butir soal digunakan SPSS Versi 22.

- Tes awal (pre-test) merupakan tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.
- Tes akhir (post-test) merupakan tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Validitas

Validitas yang digunakan adalah dengan validitas isi (*content validity*). Menurut Sugiyono (2011:353) “validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan”. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. “Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir atau item pertanyaan atau pernyataan. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis”. Sugiyono, (2011:353).

Realibilitas

Dalam menghitung reliabilitas dengan teknik ini peneliti harus melalui langkah dengan membuat tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan. Dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Menurut Arikunto (2013:223) “ada dua cara membelah yaitu dengan membelah ganjil-genap dan belah awal-akhir”.

Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi.

Teknik Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh makna dari data yang telah terkumpul.

1. Pengolahan skor pilihan ganda

Untuk memberi skor terhadap hasil belajar siswa pada materi HAM (Hak Azasi

Manusia) yaitu dengan pemberian pretest dan posttest kepada siswa dengan menggunakan tes pilihan ganda yaitu sebagai berikut :

$$S=R \text{ (Arikunto, 1992 : 172)}$$

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data keadaan awal populasi distribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2006) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian data dengan Distribusi

Normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat $\chi^2 = \sum (f_o - f_h)^2$ (sumber : Arikunto, 2006)

Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui seragam atau tidaknya varians sample-sample yang diambil dari populasi sama.

Menurut Arikunto (2006), pengujian homogenitas menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Untuk itu digunakan uji F sebagai berikut :

F=Variansterbesar/Variansterkecil

(Sumber : Sudjana, 1996)

Ketentuan :

Ditolak H_0 jika $F_o > F_t$

Diterima H_0 jika $F_o < F_t$

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS 22,0 for Windows.

Uji-t

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikansi data *Pretest* dan *Posttest* atau untuk menguji perbedaan dua mean, bila data yang diperoleh normal dan homogen, maka di Uji-t dengan taraf nyata 0,05. Kemudian untuk mengambil kesimpulan dilakukan dengan melihat nilai t dengan criteria sebagai berikut

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dan *Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dan *Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument untuk mengetahui kelayakan instrument dalam mendapatkan data penelitian. dari hasil uji coba instrument yang terdiri dari 40 butir pertanyaan diperoleh hasil 25 soal dinyatakan valid, dan 15 soal lainnya tidak valid.

Diperoleh nilai reabilitas r hitung dengan nilai rata-rata sebesar 0,688, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,39. nilai r hitung $> r_{tabel} = 0,688 > 0,39$ dengan demikian soal yang diujikan tersebut adalah reliabel. Hasil

analisis tingkat kesukaran soal, menunjukkan dari soal yang dianalisis, diperoleh 6 soal kategori mudah, 28 soal kategori sedang dan 6 soal kategori soal sukar dan daya beda soal menunjukkan 6 soal kategori soal baik sekali, 14 soal kategori soal baik, 10 soal kategori soal jelek. maka disimpulkan bahwa 33 soal diterima (kategori baik) dan 7 soal ditolak (kategori jelek) dengan demikian, instrument telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Deskripsi pretes dengan model *problem solving* dan *problem posing*

berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22,0 menunjukkan jumlah nilai *pretes* siswa dengan model pembelajaran *problem solving* dengan rata-rata sebesar 36,75 dan standart deviasi 9,22 varians 85,18 dengan nilai tertinggi 52 dan nilai terendah 20. sedangkan pada kelas dengan model pembelajaran *problem posing* nilai rata-rata sebesar 37,15 dan standart deviasi 9,83 varians 96,78 dengan nilai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Dilihat dari hasil belajar Pkn siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Solving* dilihat dari deskripsi posttest kelas XBM (*Problem Posing*) dengan nilai rata-rata 74,10 dibandingkan dengan kelas XTKJ (*Problem Solving*) dengan nilai rata-rata 70,91.

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

b. setelah diberikan perlakuan terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* dan model pembelajaran *Problem Posing* terdapat pengaruh lebih besar pada kelas XBM dengan model pembelajaran *Problem Posing* dengan nilai rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Grasindo.
- [http:// akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com). Teori-teori Belajar. Diakses: Tanggal 20 Januari 2016, Pukul 21.00 WIB.
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta:
- Rusman, 2012. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto, 2011. *Mendesain Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Chintia 2013. *Proposal Penerapan Metode Problem Solving*. http://chintiamartianingsih.blogspot.com/2013/05/proposal-penerapan-metode-problem_25.html